# ABSTRAK

Ahmad Karomi, 2010. **PUASA HARI SENIN DAN KAMIS (Studi Hadīs Dalam Kitab Sunan Abū Dāud No. Indeks 2426).** Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Berbagai fenomena dalam masyarakat menuntut adanya penyelesaian. Di antaranya adalah puasa sunnah yang dikenal dengan puasa hari Senin dan Kamis. Sebenarnya puasa Senin dan Kamis merupakan bagian dari puasa Sunnah, namun keistimewaan puasa di hari Senin dan Kamis mempunyai latar belakang yang berbeda dengan puasa yang lain. Oleh karena itu, penulis mencoba mengungkap status hadis yang terdapat dalam *Sunan Abū Dāud* no. Indeks 2426 tentang puasa Senin dan Kamis dan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang dapat dijadikan rujukan dalam menjawab permasalahan terkait status puasa Senin dan Kamis. Penelitian ini mengarah kepada kualitas, kehujjahan, dan pemaknaan hadīts. Dalam pengumpulan data digunakan metode *library research* (kepustakaan) dan dalam mengkaji data digunakan metode *takhrij, 'itibar*, baik kritik sanad maupun matan serta teori pemaknaan. Penelitian hadīts no. Indeks 2426 tentang puasa Senin dan Kamis ini menghasilkan bahwa hadīts tersebut berkualitas *shahih li dzātihi*. Di samping, kualitas hadīts tersebut *shahih li dzatihi* hadīts ini juga di kuatkan dengan adanya *mutābi' qāshir* walaupun tanpa adanya *syāhid*. kemudian matan hadīs tersebut tidak bertentangan dengan tolak ukur yang dijadikan barometer penilaian ke-*shahīh*-an matan. Sehingga hadīts ini dapat dijadikan hujjah dan dapat diamalkan. Sedangkan pemaknaan hadīs yang dilakukan dengan pendekatan *kalam khabari* dan *sabab al-wurud* sehingga memberikan suatu pemahaman tentang puasa Senin dan Kamis yang setidaknya bisa diterima oleh masyarakat islam. Pemahaman tersebut antara lain yaitu: Pertama: Puasa hari Senin merupakan bentuk syukur Rasulullah. Kedua: puasa hari Kamis dalam hadits tersebut merupakan satu paket dengan puasa Senin meskipun hadis tersebut lebih dominan berbicara puasa hari Senin. Ketiga: ditilik dari *sababul wurud* hadis bisa diambil kesimpulan bahwa puasa dengan berlebihan kurang disukai Rasulullah dan yang ke Empat memberi kemudahan bagi semua umat islam dalam menjalankan ibadah.

Kata kunci: puasa Senin Kamis.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id